

Goblog

Pastikan Kelayakan Penjamin, PK Bapas Nusakambangan Laksanakan Penggalian Data

Rifki Maulana - CILACAP.GOBLOG.CO.ID

Jun 21, 2023 - 13:18



Pastikan Kelayakan Penjamin, PK Bapas Nusakambangan Laksanakan Penggalian Data

Cilacap – Senin, 19 Juni 2023. Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II

Nusakambangan KemenkumHAM Jawa Tengah melaksanakan kunjungan ke rumah penjamin di Desa Jeruklegi Kulon, Kecamatan Jeruklegi, Cilacap. Home Visit sendiri adalah kegiatan kunjungan ke rumah penjamin klien pemasyarakatan untuk memperoleh dan melengkapi data guna penyusunan laporan suatu Penyusunan Laporan Penelitian Kemasyarakatan.

Pada kesempatan kali ini Home Visit dilakukan dalam rangka melengkapi data dalam penyusunan Litmas Integrasi Cuti Bersyarat (CB) seorang klien berinisial DF(21) yang sedang menjalani pidana di Lapas Kelas IIB Cilacap atas pasal 362 KUHP. Penjamin dari klien tersebut adalah ibu kandung klien. Dalam kesempatan tersebut Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Nusakambangan menanyakan terkait pekerjaan penjamin, melihat stratafikasi ekonomi dan kondisi sosial budaya tempat tinggal penjamin, dan menilai kesanggupan penjamin dalam mengawasi klien selama masa Cuti Bersyarat apabila usulan diterima. Penjamin berprofesi sebagai wiraswasta yang penghasilannya tidak tetap setiap harinya, mayoritas masyarakat di lingkungan penjamin bekerja sebagai petani serta sebagian besar masyarakatnya menempuh pendidikan hingga jenjang SMP. Dalam proses penggalan data tersebut penjamin menyampaikan harapannya terkait usulan Cuti Bersyarat yang sedang diajukan tersebut. "Untuk keseharian saya biasanya membantu tetangga pak, tiap hari juga penghasilannya tidak tetap. Kebanyakan masyarakat sekitar juga berprofesi sebagai petani disini dan sebagian besar lulusan SMP. Ya saya cuma berharap agar anak saya nantinya setelah keluar dari Lapas dapat menjadi orang yang lebih baik lagi, serta dapat bertobat menjadi lebih baik. Dari saya sebagai penjamin menyatakan siap untuk mengawasi dan memberikan dukungan terhadap anak saya pak nantinya jika sudah mendapatkan program ini." Harap H, ibu klien pemasyarakatan.